

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang dianggap penting bagi masyarakat. Demi memiliki bangsa dengan kecerdasan yang baik, maka pendidikan hendaknya diselenggarakan sesuai program pendidikan dengan acuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini menjadi wujud dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang sesuai dengan salah satu tujuan bangsa Indonesia. Pada umumnya, jenis pendidikan dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga atau yayasan, seperti sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal, berasal dari lingkungan sekitar, seperti pesantren. Adapun pendidikan dari keluarga yaitu orang tua adalah pendidikan pertama yang harus diberikan kepada anak.<sup>1</sup>

Pada tahun 2020 ini, di masa pandemi Covid-19 pendidikan yang dilaksanakan di suatu lembaga berbeda dari biasanya. Semua jenjang pendidikan di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI ataupun Kementerian Agama RI, pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem belajar dari rumah atau pembelajaran secara online. Hal tersebut sesuai dengan anjuran pemerintah dan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19.<sup>2</sup>

Kebijakan tersebut sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19), Mendikbud menguraikan dengan jelas pokok-pokok penting yang berkaitan dengan kegiatan belajar, antara lain:

1. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

---

<sup>1</sup> Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran *at the Home* Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Al-Athfal* 3, no. 1 (2020): 37–46.

<sup>2</sup> Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani dan Hetty Krisnani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020): 48–59.

2. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah.
4. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.<sup>3</sup>

Belajar merupakan kegiatan individu yang baik disadari atau disengaja. Belajar menunjukkan keaktifan individu dalam melakukan aktivitas mental sehingga dapat merubah dirinya baik pada perilaku atau hal lainnya. Hubungan antara seseorang dengan lingkungan juga dapat dikaitkan dengan belajar. Maksud dari lingkungan yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar tersebut, sehingga menimbulkan adanya pengalaman dan pengetahuan yang baru, serta terdapat adanya perubahan pada diri individu tersebut.<sup>4</sup>

Salah satu hal yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa yaitu motivasi. Motivasi menjadikan siswa tergerak dan lebih fokus selama kegiatan belajar, sehingga selain adanya faktor pendukung lain motivasi juga dapat menentukan kesuksesan siswa selama kegiatan. Motivasi belajar masing-masing siswa berbeda, beberapa siswa lebih kuat pada motivasi intrinsik dan sebaliknya terdapat pula siswa lebih kuat pada motivasi ekstrinsik. Keterangan tersebut menyatakan bahwa lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi semangat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga akan berdampak juga pada keberhasilan proses belajar.<sup>5</sup>

Motivasi belajar berarti dorongan atau penggerak bagi siswa itu sendiri untuk belajar. Rendah serta tingginya motivasi belajar masing-masing siswa berbeda. Adapun dampak dari rendahnya motivasi belajar siswa salah satunya yaitu dapat menghambat proses belajar, serta dapat mempengaruhi tingkah laku siswa itu sendiri, yaitu kurang semangat dalam proses belajar. Motivasi termasuk faktor penting bagi siswa dalam mencapai tujuan belajar guna meraih

---

<sup>3</sup> Surat Edaran Kemendikbud, “4 Tahun 2020, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19),” (24 Maret 2020).

<sup>4</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran,” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no. 2 (2017): 333–352.

<sup>5</sup> Junita Kumarurung, “Peran Media Pembelajaran TV Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Tataaran pada Masa Covid-19,” *Jurnal Ilmiah Pembelajaran* 2, no. 2 (2020): 18–25, <https://doi.org/10.36412/dilan.v2i2.2051.g1287>.

cita-cita siswa itu sendiri. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat menjadi pendorong guna meraih prestasi belajar dan dijadikan usaha untuk meraih cita-cita.<sup>6</sup>

Pembelajaran selama masa pandemi dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan sistem online dengan kegiatan belajar dari rumah. Proses belajar dari rumah mengharuskan semua pihak terlibat dalam kegiatan belajar, tidak hanya guru dan siswa, melainkan orang tua harus terlibat dalam proses pembelajaran di rumah. Proses belajar dari rumah yang dilakukan oleh siswa terkadang menjadi masalah ketika siswa kehilangan motivasi belajar karena mulai jenuh untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Selain itu, hilangnya semangat belajar siswa ketika pembelajaran online dapat dipengaruhi dari berbagai hal, seperti pembelajaran yang monoton atau kurang adanya bimbingan dari orang tua. Maka dari itu, belajar dari rumah secara online perlu melibatkan guru dan orang tua untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, artinya guru merupakan salah satu pembimbing pengetahuan dan pengalaman serta bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang dilalui oleh siswa. Dalam proses pembelajaran guru juga mempengaruhi siswa dalam berbagai hal, seperti motivasi belajar siswa, metode guru dalam mengajar siswa, dan komunikasi serta kerja sama guru dan siswa ketika belajar mengajar guna menarik perhatian siswa. Adanya motivasi belajar dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, untuk itu guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun salah satunya yaitu guru sebisa mungkin kreatif dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga siswa akan tertarik dan memiliki motivasi belajar supaya lebih semangat ketika proses belajar mengajar. Khususnya kegiatan belajar online selama masa pandemi.<sup>7</sup>

Guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh banyak memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Guru berupaya untuk memberikan pengajaran yang terbaik kepada siswa dengan menggunakan alat atau aplikasi yang mendukung. Beberapa aplikasi yang dimanfaatkan guru selama proses belajar dari rumah yaitu, *Google formulir*, *YouTube*,

---

<sup>6</sup> Selfia S. Rumbewas, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi," *Jurnal EduMat Sain* 2, no. 2 (2018): 201–12.

<sup>7</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro)* 3, no.1 (2015): 73–82.

Whatsapp, dan sebagainya untuk mendukung semua kegiatan selama proses belajar dari rumah.

Sedangkan, keluarga merupakan pendidikan awal bagi siswa. Khususnya pada orang tua yang menduduki peran penting dalam pendidikan, terutama ketika anak telah memasuki usia sekolah. Peran penting tersebut salah satunya yaitu mengenai perkembangan kepribadian atau akhlak siswa. Selain itu, di masa pandemi ini dengan proses pembelajaran jauh yaitu belajar dari rumah, peran orang tua dibutuhkan untuk membimbing dan mendampingi siswa selama belajar dari rumah sebagai pengganti guru ketika siswa belajar di sekolah. Selama siswa mengikuti pembelajaran, orang tua juga berperan menyediakan fasilitas belajar serta meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>8</sup> Pentingnya pendidikan dari orang tua kepada siswa sesuai dengan firman Allah Ta'ala dalam surat Luqman (31) ayat 17-18 yang berbunyi

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ  
 عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۗ وَلَا تُصَعِّرْ  
 خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
 كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۗ

Artinya: “Wahai anakku! Laksanakan shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.” (Q.S. Luqman (31) ayat 17-18).<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Nika Cahyati dan Rita Kusumah, “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid 19,” *Jurnal Golden Age* 04, no. 1 (2020): 152–59.

<sup>9</sup> Alquran, Surat Luqman ayat 17-18, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Quran, 2009), 412.

Sesuai dengan firman Allah Ta'ala di atas, menjelaskan bahwa hendaknya orang tua dalam mendidik siswa dengan penuh kasih sayang, menasehati dengan lemah lembut, tidak adanya kekerasan, serta mengajak siswa untuk selalu melakukan hal yang baik. Begitu pula selama kegiatan belajar online, orang tua harus terlibat dalam proses belajar siswa. Bimbingan dan keterlibatan orang tua dalam menemani siswa selama pembelajaran online dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus selama kegiatan belajar dari rumah, masih dapat dikatakan kurang. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya beberapa siswa yang mengikuti kegiatan belajar dari rumah ketika mendapat tugas sekolah belum dapat melaksanakan dengan baik. Siswa ketika kegiatan belajar dari rumah cenderung lebih banyak bermain. Selain itu, masa belajar dari rumah seperti dijadikan sebagai hari libur sekolah dan libur belajar bagi siswa. Apabila terdapat siswa yang belajar tidak akan bertahan lama, karena siswa kurang semangat dalam belajar selama proses belajar dari rumah khususnya pembelajaran secara online.<sup>10</sup>

Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses belajar dari rumah, yaitu adanya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hubungan antara guru dan orang tua siswa terkadang masih kurang diperhatikan. Padahal hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar dari rumah dan untuk mengetahui perkembangan siswa. Adanya kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, diharapkan motivasi belajar siswa dapat terbangun dan tujuan pembelajaran dapat tercapai selama proses belajar dari rumah. Kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan secara daring untuk memantau, membimbing, dan mendampingi perkembangan belajar siswa selama proses belajar dari rumah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akhirnya tertarik melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul penelitian, "Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dari Rumah Siswa Kelas IV SDN 3 Papringan Kudus".

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini memberikan batas masalah yang akan di teliti, supaya sesuai dengan keinginan peneliti, adapun batasan masalah

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi awal pada Oktober 2020 terhadap siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus.

dalam penelitian tertulis dalam fokus penelitian. Fokus penelitian yaitu perhatian utama penulis untuk melaksanakan penelitian nantinya. Penulis dalam menganalisis hasil penelitian dan supaya mempermudah, maka fokus penelitian ini yaitu meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus melalui adanya kolaborasi guru dan orang tua siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus?
2. Bagaimana kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian antara lain:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah siswa kelas IV SDN 3 Papringan Kudus.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini antara lain:

#### **1. Manfaat secara Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran online selama belajar dari rumah. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu

menyumbangkan kontribusi pada bidang pendidikan, khususnya di pendidikan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

**2. Manfaat secara Praktis**

a. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan saran, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya selama proses belajar dari rumah. Selain itu juga sebagai bentuk kerja sama serta upaya dalam meningkatkan hubungan baik antara guru dengan orang tua siswa.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam memahami, mendampingi, dan membimbing siswa dalam kegiatan belajar serta meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya ketika belajar mengajar dilaksanakan dari rumah. Serta sebagai upaya dalam meningkatkan komunikasi dengan guru.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan suatu sekolah, dalam memahami bagaimana motivasi siswa dalam belajar khususnya kegiatan belajar dari rumah. Serta meningkatkan hubungan kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa.

**F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan penelitian ini supaya tepat pada sasaran dan terstruktur, maka pada bagian ini peneliti menguraikan sistematika penulisan yang menjadi konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berisi deskripsi mengenai teori yang sesuai dengan judul penelitian. Kajian pustaka dalam hal ini yaitu teori mengenai upaya guru dan upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar, kolaborasi guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar, motivasi belajar siswa, dan belajar dari rumah. Selain itu, dalam kajian pustaka berisi mengenai penelitian

terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini, serta kerangka berfikir.

BAB III

: Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, penguji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV

: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan mengenai gambaran obyek penelitian meliputi, identitas madrasah atau sekolah, sejarah, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan siswa, dan lain sebagainya. Bagian ini juga menjelaskan tentang penjelasan data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V

: Penutup

Bagian penutup berisi mengenai simpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Berisi beberapa sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan penelitian.